

**KERANGKA ACUAN PROGRAM PEMBELAJARAN PELATIHAN**

<b>NAMA PROGRAM</b>	
<b>PELATIHAN TEKNIS INTELIJEN TAKTIS</b>	
<b>DESKRIPSI PROGRAM</b>	<b>TUJUAN PROGRAM</b>
	Mencetak pegawai yang mampu menerapkan konsep-konsep intelijen dalam pelaksanaan tugas di lapangan
	<b>KEBUTUHAN STRATEGIS UNIT PENGGUNA YANG AKAN DICAPAI</b>
	Tersedianya pegawai yang memiliki keterampilan dalam melaksanakan tugas-tugas intelijen di lapangan
	<b>SASARAN (<i>TARGET LEARNERS</i>)</b>
	Pegawai Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC)
<b>STANDAR KOMPETENSI</b>	
Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu:	
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan konsep intelijen</li> <li>b. Menjelaskan operasi intelijen taktis</li> <li>c. Menjelaskan penyajian informasi intelijen</li> <li>d. Menjelaskan kegiatan intelijen taktis</li> <li>e. Menjelaskan kontra intelijen</li> <li>f. Menjelaskan integritas dan gratifikasi</li> <li>g. Menjelaskan <i>strategic issue</i></li> <li>h. Menjelaskan tugas dan fungsi pengawasan (terkait intelijen)</li> <li>i. Mempraktikkan kegiatan bela diri</li> <li>j. Mempraktikkan kegiatan intelijen</li> <li>k. Menjelaskan penyusunan rencana operasi intelijen</li> <li>l. Menjelaskan <i>cyber security behaviour</i> dan keamanan data</li> </ul>	
<b>KOMPETENSI DASAR</b>	
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan konsep intelijen <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Menjelaskan gambaran umum organisasi intelijen</li> <li>2) Menjelaskan pengertian dan fungsi intelijen</li> <li>3) Menjelaskan jenis dan siklus intelijen</li> <li>4) Menjelaskan produk intelijen efektif</li> <li>5) Menjelaskan sumber-sumber informasi</li> <li>6) Menjelaskan klasifikasi akurasi informasi</li> <li>7) Menjelaskan pembangunan karakter intelijen officer</li> </ul> </li> <li>b. Menjelaskan operasi intelijen taktis <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Menjelaskan lingkup operasi intelijen taktis</li> <li>2) Menjelaskan informasi yang diperlukan dalam operasi</li> <li>3) Menjelaskan pihak-pihak yang memegang informasi</li> </ul> </li> <li>c. Menjelaskan penyajian informasi intelijen <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Menjelaskan pemetaan alur kegiatan</li> <li>2) Menjelaskan pemetaan alur kejadian</li> </ul> </li> </ul>	

- 3) Menjelaskan pelaporan intelijen
- 4) Menjelaskan administrasi intelijen
- d. Menjelaskan kegiatan intelijen taktis
  - 1) Menjelaskan pengamatan dan penggambaran
  - 2) Menjelaskan *surveillance*
  - 3) Menjelaskan penyamaran (*undercover*)
  - 4) Menjelaskan agen, informan, narasumber, rekrutmen, dan penggalangan
  - 5) Menjelaskan penghindaran deteksi
  - 6) Menjelaskan elisitasi
  - 7) Menjelaskan teknik wawancara
  - 8) Menjelaskan *tailing/car surveillance*
  - 9) Menjelaskan komunikasi *klandestine*
- e. Menjelaskan kontra intelijen
  - 1) Menjelaskan deteksi aktif
  - 2) Menjelaskan deteksi pasif
  - 3) Menjelaskan Pengertian CI
  - 4) Menjelaskan Lingkup dan Tipologi
  - 5) Menjelaskan CI vs *Intelligence*
  - 6) Menjelaskan Overview CI dalam Organisasi Intel Global
  - 7) Menjelaskan Pemikiran fundamental
  - 8) Menjelaskan *Global Outlaws*
  - 9) Menjelaskan *Activity*
- f. Menjelaskan integritas dan gratifikasi
  - 1) Menjelaskan integritas dan gratifikasi
- g. Menjelaskan *strategic issue*
  - 1) Menjelaskan *strategic issue*
- h. Menjelaskan tugas dan fungsi pengawasan (terkait intelijen)
  - 1) Menjelaskan tugas dan fungsi pengawasan (terkait intelijen)
- i. Mempraktikkan kegiatan bela diri
  - 1) Melakukan kegiatan bela diri
- j. Mempraktikkan kegiatan intelijen
  - 1) Melakukan kegiatan intelijen dengan *dummy target*
  - 2) Melakukan kegiatan intelijen secara individu
  - 3) Melakukan kegiatan intelijen dalam kelompok/tim
- k. Menjelaskan penyusunan rencana operasi intelijen
  - 1) Menjelaskan konsep dasar intelligence problem
  - 2) Menjelaskan aspek hukum operasi intelijen
  - 3) Menjelaskan kebutuhan penindakan dan penyidikan
  - 4) Menjelaskan pemilihan metode dan target intelijen
  - 5) Menjelaskan laporan intelijen
- l. Menjelaskan *cyber security behaviour* dan keamanan data
  - 1) Menjelaskan *cyber threat*
  - 2) Menjelaskan *cyber security behaviour*
  - 3) Menjelaskan *cyber security awareness*
  - 4) Menjelaskan keamanan data

## KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

- 3 -

LAMA PELATIHAN EFEKTIF DAN DAFTAR MATA PELAJARAN						
No	Kegiatan	Nama Mata Pelajaran	Jam Pelajaran			Sekuen /Urutan
			TM	NTM	TOTAL	
1	Mata Pelajaran Pokok	a. Konsep Intelijen	10	-	10	2
		b. Sasaran Operasi Intelijen Taktis	6	-	6	5
		c. Penyajian dan Pelaporan Informasi Intelijen	6	-	6	7
		d. Kegiatan Intelijen Taktis	18	-	18	4
2	Mata Pelajaran Penunjang	a. Kontra Intelijen	6	-	6	3
		b. Integritas dan Gratifikasi	2	-	2	
		c. Strategic Issue	2	-	2	
		d. Tugas dan Fungsi Pengawasan (terkait intelijen)	2	-	2	1
		e. Binsuh Bela Diri	8	-	8	
		f. Penyusunan Rencana Operasi Intelijen	4	-	4	6
		g. Cyber Security Behaviour dan Keamanan Data	3	-	3	
4	Simulasi dan Presentasi	Simulasi individu dan kelompok kegiatan intelijen	101	-	101	
6	<i>Action Learning</i>	-	-	-		
7	MFD	Mental Fisik Disiplin*)	30	-	30	
<b>TOTAL JP (Non Evaluasi)</b>			198	-	198	
<p>Binsuh Bela Diri (dilakukan sore hari selama empat hari @2 jam pelajaran)</p> <p>Binsuh Intelijen masuk di dalam Simulasi dan Presentasi sebanyak 24 jam pelajaran (dilakukan malam selama 3 hari)</p> <p>Binsuh Intelijen merupakan kegiatan yang dirahasiakan dari peserta pelatihan</p>						
<p>*) 2 JP per hari dengan rincian 1 JP di pagi hari (apel pagi atau kegiatan lain) dan 1 JP di malam hari (apel malam atau kegiatan lain)</p> <p>*) Kegiatan MFD di mulai H-1 pelatihan (apel malam atau kegiatan lain)</p>						

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

- 4 -

<p><b>LAMA WAKTU UJIAN</b></p> <p>Ujian Tertulis (<i>Essay</i>):</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Konsep Intelijen (2 JP)</li> <li>b. Kegiatan Intelijen Taktis (2 JP)</li> </ul> <p>Setiap mata diklat yang diujikan diberi kesempatan Evaluasi 2</p>	<p>4 JP</p>	
<p><b>TOTAL JP</b></p>	<p>202</p>	
<p><b>DILAKSANAKAN DALAM</b></p>	<p>± 15 hari</p>	
<p><b>JENIS DAN JENJANG PROGRAM</b></p>		
<p>Jenjang program Pelatihan Teknis Intelijen Taktis adalah Lanjutan.</p>		
<p><b>PERSYARATAN PESERTA</b></p>		
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pegawai DJBC minimal Gol. II/b</li> <li>b. Berkualifikasi Pelaksana Pemeriksa unit P2</li> <li>c. Lulus seleksi yang diadakan di DJBC</li> <li>d. Usia maksimum 45 tahun</li> <li>e. Sehat jasmani dan rohani</li> <li>f. Ditunjuk oleh Sekretaris DJBC</li> </ul>		
<p><b>KUALIFIKASI PENGAJAR</b></p>		
<p>Persyaratan Pengajar Internal (DJBC/Pusdiklat BC):</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menguasai materi yang akan diajarkan/memiliki pengalaman dalam materi yang diajarkan;</li> <li>b. Memiliki kemampuan dalam mentransfer pengetahuan dan keterampilan kepada peserta;</li> <li>c. Merupakan Narasumber yang direkomendasikan oleh Pusdiklat Bea dan Cukai atau unit teknis (DJBC) terkait;</li> </ul> <p>Persyaratan Pengajar Eksternal/Narasumber:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Menguasai materi yang akan diajarkan;</li> <li>b. Memiliki kemampuan dalam mentransfer pengetahuan dan keterampilan kepada peserta;</li> <li>c. Memiliki pengalaman mengajar sesuai dengan mata pelajaran yang akan diajar.</li> </ul> <p><b>Metode Pembelajaran dapat menggunakan <i>Team Teaching</i></b></p>		
<p><b>BENTUK EVALUASI</b></p>		
<p><b>EVALUASI LEVEL 1</b></p> <p>Evaluasi pengajar ada dalam bentuk kuesioner</p> <p>Evaluasi penyelenggaraan ada dalam bentuk kuesioner</p>		

## EVALUASI LEVEL 2

## A. Evaluasi peserta (ada)

**1. Ketentuan Umum**

Segala kegiatan/aktivitas selama siswa/peserta pelatihan mengikuti pelatihan akan dinilai oleh pengajar/pelatih/panitia penyelenggara baik di kelas maupun di asrama. Hal ini akan mempengaruhi kelulusan siswa/peserta pelatihan. Adapun kegiatan/aktivitas yang akan dinilai adalah:

- a. Kegiatan belajar mengajar di kelas akan dinilai oleh pengajar/widyaiswara berikut hasil ujian tulisnya.
- b. Perilaku di asrama akan dinilai oleh pelatih/petugas piket/panitia penyelenggara.
- c. Kegiatan yang berhubungan dengan kepatuhan terhadap tata tertib pelatihan akan dinilai oleh panitia penyelenggara.

**2. Tujuan penilaian**

- a. Mengukur tingkat kedisiplinan peserta pelatihan.
- b. Mengukur tingkat aktivitas peserta dalam penyelesaian tugas/berinteraksi di kelas.
- c. Mengukur tingkat keberhasilan penyerapan materi pelajaran.
- d. Menentukan kelulusan peserta berdasarkan standar nilai yang berlaku.

**3. Sistem Penilaian**

Ujian/Evaluasi akan dinilai oleh pengajar/penyelenggara pelatihan berdasarkan tiga unsur penilaian, yaitu:

- a. Nilai Presentasi (NPR) yang merupakan gabungan dari tiga komponen penilaian, yaitu:
  - 1) Nilai kehadiran peserta pelatihan, yang diberi simbol "p", diberi bobot 10%.
  - 2) Nilai aktivitas peserta baik di kelas maupun dalam penyelesaian tugas, yang diberi simbol "q", diberi bobot 20%.
  - 3) Nilai ujian per-mata pelajaran, yang diberi simbol "r", diberi bobot 70%.

Dengan demikian NPR dirumuskan menjadi:

$$\text{NPR} = \frac{(p \times 10) + (q \times 20) + (r \times 70)}{100}$$

- NPR yang mata pelajarannya tidak diujikan/diujikan secara komprehensif (tidak per-mata pelajaran) tetapi memiliki nilai patokan/bobot, komponen Nilai Presentasinya, yaitu:

- 1) Nilai kehadiran peserta pelatihan, yang diberi simbol "p", diberi bobot 30%
- 2) Nilai aktivitas peserta baik di kelas maupun dalam penyelesaian tugas, yang diberi simbol "q", diberi bobot 70%

$$\text{NPR} = \frac{(p \times 30) + (q \times 70)}{100}$$

Catatan : Khusus nilai kehadiran diberikan oleh panitia penyelenggara dan di-*cross-check* dengan pengajar terkait

- b. Nilai Patokan (NP) adalah bobot yang diberikan pada setiap mata pelajaran pokok dan mata pelajaran penunjang yang menggambarkan tingkat pentingnya setiap mata pelajaran berdasarkan kurikulum dan/atau lamanya jam pelajaran. Adapun NP masing-masing mata diklat adalah sebagai berikut:

MATA DIKLAT		NP
<b>A. POKOK</b>		
1	Konsep Intelijen	15
2	Sasaran Operasi Intelijen Taktis	9
3	Penyajian dan Pelaporan Informasi Intelijen	9
4	Kegiatan Intelijen Taktis	27
<b>B. PENUNJANG</b>		
5	Kontra Intelijen	9
6	Integritas dan Gratifikasi	2
7	Strategic Issue	3
8	Tugas dan Fungsi Pengawasan (terkait intelijen)	3
9	Binsuh Bela Diri	12
10	Penyusunan Rencana Operasi Intelijen	6
11	Cyber Security Behaviour dan Keamanan Data	5
<b>Total</b>		<b>100</b>

- c. Nilai Tertimbang (NT) setiap mata pelajaran diperoleh dengan menggunakan rumus:

$$NT = \frac{NPR \times NP}{100}$$

- d. Nilai Simulasi (NS)

- Nilai simulasi didapat dari kegiatan simulasi yang dilakukan oleh peserta/siswa pelatihan di lokasi yang telah ditentukan oleh panitia penyelenggara. Penilaian kegiatan simulasi dilakukan oleh pengajar/narasumber/widyaiswara/pengajar lainnya yang ditunjuk oleh Pusdiklat Bea dan Cukai.
- Nilai Simulasi (NS) adalah nilai yang diperoleh dari aktivitas kegiatan simulasi individu dengan bobot 70% (binsuh intelijen 20% dan presentasi individu 80%) dan kelompok (presentasi) dengan bobot 30%.

- e. Nilai Mental Fisik Disiplin (NMFD)

NMFD adalah kegiatan MFD yang diikuti peserta selama pelatihan berlangsung dapat berupa kegiatan senam, upacara, apel dan baris berbaris serta kepatuhan peserta/siswa pelatihan terhadap tata tertib pendidikan dan pelatihan yang berlaku pada Pusdiklat Bea dan Cukai

- f. Nilai Akhir (NA) diperoleh dari jumlah Nilai Tertimbang (NT) yang diberi bobot 40%, Nilai Simulasi yang diberi bobot 50% dan ditambah Nilai Mental Fisik Disiplin (NMFD) yang diberi bobot (10%), sehingga dirumuskan menjadi:

$$NA = \frac{(\sum NT \times 40) + (NS \times 50) + (NMFD \times 10)}{100}$$

**4. Syarat Lulus**

Peserta pelatihan dinyatakan lulus bila memenuhi kriteria sebagai berikut:

- a. NA minimal 65
- b. NPR masing-masing mata pelajaran pokok minimal 65
- c. NPR masing-masing mata pelajaran penunjang minimal 60
- d. NMFD minimal 80

EVALUASI LEVEL 3

-

EVALUASI LEVEL 4

-

FASILITAS

- a. Asrama
- b. Konsumsi
- c. *Laundry*
- d. Ruang Kelas disesuaikan dengan metodologi pembelajaran dan jumlah peserta pelatihan misalnya *Classroom, Round Table, atau U Shape*;
- e. *Infocus projector*;
- f. *Flipchart*;
- g. Kendaraan untuk kegiatan intelijen
- h. Ambulance
- i. Obat – obatan
- j. ATK pelatihan
- k. Teropong malam
- l. Kamera pengintai
- m. Kebutuhan simulasi dan binsuh intelijen lainnya:
  - 1) Sewa kendaraan
  - 2) Biaya koordinasi dengan pihak keamanan
  - 3) Honor, akomodasi dan transportasi pengawas simulasi

Jakarta, 22 Juli 2022  
Kepala Pusdiklat,



Ditandatangani secara elektronik  
Harry Mulya  
NIP 19620913 199103 1 001



## LAMPIRAN KAP

## 1. Kegiatan Simulasi

Simulasi Individu	Simulasi Kelompok	Binsuh Intelijen
1) Pelaksanaan simulasi individu 2 hari 2) Penyusunan laporan simulasi individu 1 hari 3) Evaluasi pelaksanaan simulasi individu 1 hari	1) Pelaksanaan simulasi kelompok 3 hari 2) Penyusunan laporan simulasi kelompok 1 hari 3) Evaluasi pelaksanaan kelompok 1 hari	1) Binsuh Intelijen masuk di dalam Simulasi dan Presentasi sebanyak 24 jam pelajaran (dilakukan malam selama 3 hari) 2) Binsuh Intelijen merupakan kegiatan yang dirahasiakan dari peserta pelatihan

## 2. Rincian Mata Pelajaran

No	Tujuan	Materi	JP	Pokok Bahasan
<b>MATA PELAJARAN POKOK</b>				
1	Mampu menjelaskan Konsep Intelijen	Konsep Intelijen	10	a. Gambaran umum organisasi Intelijen b. Pengertian Intelijen dan Fungsi Intelijen c. Jenis-jenis Intelijen dan Siklus Intelijen d. Produk Intelijen e. Sumber-sumber informasi f. Klasifikasi akurasi informasi g. Pembangunan Karakter Intelijen Officer (Intelijen Mindedness, Karakter Insan Intelijen dan Komitmen anggota Intelijen)
2	Mampu menjelaskan Sasaran Operasi Intelijen Taktis	Sasaran Operasi Intelijen Taktis	6	a. Lingkup operasi Intelijen taktis (penumpang airport, gudang, BKC, barang impor, dll) b. Informasi yang diperlukan dalam operasi c. Pihak pemegang informasi
3	Mampu menjelaskan Penyajian Informasi Intelijen	Penyajian dan Pelaporan Informasi Intelijen	6	a. Pemetaan alur kegiatan b. Pemetaan alur kejadian c. Pelaporan Intelijen d. Administrasi Intelijen
4	Mampu menjelaskan kegiatan intelijen	Kegiatan Intelijen Taktis	18	a. Pengamatan dan Penggambaran b. <i>Surveillance</i> c. Penyamaran ( <i>undercover</i> ) d. Agen, informan, narasumber, rekrutmen dan penggalangan (pengenalan) e. Penghindaran deteksi f. Elisitasi

				g. Teknik Wawancara h. <i>Tailing/car surveillance</i> i. Komunikasi Klandestein
<b>MATA PELAJARAN PENUNJANG</b>				
5	Menjelaskan kontra intelijen	Kontra Intelijen	6	a. Deteksi aktif b. Deteksi pasif c. Pengertian CI d. Lingkup dan Tipologi e. CI vs Intelligence f. Overview Ci dalam Organisasi Intel Global g. Pemikiran fundamental h. <i>Global Outlaws</i> i. <i>Activity</i>
6	Menjelaskan integritas dan gratifikasi	Integritas dan Gratifikasi	2	a. Integritas dan gratifikasi
7	Menjelaskan <i>strategic issue</i>	Strategic Issue	2	a. Strategic issue
8	Menjelaskan tugas dan fungsi pengawasan (terkait intelijen)	Tugas dan Fungsi Pengawasan (terkait intelijen)	2	a. Tugas dan fungsi pengawasan (terkait intelijen)
9	Mempraktikkan kegiatan bela diri	Binsuh Bela Diri	8	a. Bela diri
7	Menjelaskan penyusunan rencana operasi intelijen	Penyusunan Rencana Operasi Intelijen	4	a. Konsep dasar intelligence problem b. Aspek hukum operasi intelijen c. Kebutuhan penindakan dan penyidikan d. Pemilihan metode dan target intelijen e. Laporan intelijen
8	Menjelaskan <i>cyber security behaviour</i> dan keamanan data	Cyber Security Behaviour dan Keamanan Data	3	a. <i>Cyber threat</i> b. <i>Cyber security behaviour</i> c. <i>Cyber security awareness</i> d. Keamanan data
<b>SIMULASI</b>				
9	Mampu mempraktikkan semua materi yang ada dalam teori	Simulasi	101	a. Simulasi dengan <i>dummy</i> target b. Simulasi kering c. Simulasi individu d. Simulasi kelompok e. <i>Feedback</i> simulasi individu f. Penyusunan Laporan Simulasi Kelompok g. Presentasi Laporan Simulasi